

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian bangsa Indonesia dan juga mampu menciptakan lapangan kerja bagi penduduk yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan. Kontribusi sektor pertanian sampai saat ini masih memiliki peranan yang penting terutama untuk pertumbuhan ekonomi bangsa. Pemerintah bersama dengan masyarakat untuk itu harus berperan aktif dalam memajukan usahatani bagi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Besarnya pendapatan yang diterima petani melalui kegiatan usahataniya di tentukan oleh perilaku petani itu sendiri dalam hal jenis usahatani serta mempengaruhi faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin. Pendapatan petani secara tidak langsung dipengaruhi oleh keadaan iklim masing-masing daerah, namun juga dipengaruhi oleh harga produk yang bersangkutan. Peningkatan pendapatan di sektor pertanian perlu mendapat perhatian oleh pemerintah karena pada umumnya penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya dari usaha pertanian.

Usahatani cabai rawit di Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang merupakan sentra usahatani cabe rawit di Kabupaten Jombang, hal ini dikarenakan diwilayah tersebut menjadi pemasok utama cabe rawit di wilayah Kabupaten Jombang. Produk ini memiliki potensi pembangunan sehingga mendukung upaya untuk memaksimalkan pendapatan para petani diwilayah

tersebut, kondisi ini dapat ditunjukkan pada data komoditi potensial di Kabupaten Jombang dari sub sektor pertanian tanaman pangan yang dapat disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Komoditi Potensial di Kabupaten Jombang Tahun 2017

No.	Jenis Komoditi	Jumlah Tanaman	Produktivitas	Lokasi (Kecamatan)
1	Durian Bido	121.554 pohon	115,47 Kg/Pohon	Wonosalam
2	Jambu Gondangmanis	13.034 pohon	26,37 Kg/Pohon	Bandar Kedungmulyo
3	Salak Doyong	97.674 pohon	13,44 Kg/Pohon	Tembelang
4	Mangga Podang	91.666 pohon	56,37 Kg/Pohon	Bareng
5	Jeruk Nipis	23.042 pohon	100 Kg/Pohon	Perak
6	Semangka	920 pohon/Ha	165,82 Kg/Ha	Megaluh
7	Cabai Kecil	224 pohon/Ha	42,90 Kg/Ha	Plandaan

Sumber: *jombang.go.id* diolah 2018

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Kecamatan Plandaan merupakan penghasil komoditi cabai kecil di Kabupaten Jombang. Tanaman cabai merupakan tanaman perdu dari *family* terong-terongan yang memiliki nama ilmiah *Capsium sp*, merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang penting di Indonesia. Usahatani tanaman hortikultura di Indonesia memiliki prospek

pengembangan yang sangat baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta potensi pasar yang terbuka lebar, baik dalam negeri maupun di luar negeri. Budidaya tanaman hortikultura tropis dan subtropis sangat memungkinkan untuk dikembangkan di Indonesia karena ketersediaan keragaman agroklimat dan karakteristik lahan serta sebaran wilayah yang luas, sehingga mempunyai kapasitas untuk dapat menaikkan pendapatan petani (Zulkarnain, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana Profitabilitas/Keuntungan usahatani cabai rawit di Kecamatan Plandaan Kabupaten jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.
2. Menganalisis Profitabilitas/Keuntungan usahatani cabai rawit di Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bahan untuk menambah wawasan serta pemikiran bagi penulis dan para akademisi yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi sebagai bahan referensi, evaluasi dan pertimbangan untuk profitabilitas usahatani cabai rawit.

1.5 Batasan Istilah dan Pengukuran variabel

1.5.1 Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ruang lingkup pembahasan dalam penelitian agar tidak jauh dari lingkup penelitian, beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Profitabilitas adalah kemampuan petani untuk menghasilkan keuntungan dalam usahatannya.
2. Penerimaan adalah semua hasil yang diterima dari hasil penjualan cabai rawit.
3. Pendapatan merupakan hasil usahatani yang nilainya dipengaruhi oleh jumlah biaya produksi dan penerimaan.
4. Struktur biaya yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usaha tani cabai rawit, meliputi biaya variabel dan biaya tetap.
5. Cabai rawit adalah suatu tanaman yang dibudidayakan untuk diambil buahnya, buah cabai rawit berubah dari warna hijau menjadi warna merah dan memiliki rasa yang sangat pedas.

6. Produksi, usaha menciptakan dan meningkatkan kegunaan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan dalam hal ini produksi usahatani cabe rawit.
7. Produktivitas, merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan luaran (output) dengan masukan (input). Dimana produktivitas merupakan ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil optimal.

1.5.2 Pengukuran Variabel

1. Total *Revenue* (TR) adalah jumlah seluruh penerimaan petani dari hasil penjualan sejumlah produk (barang yang dihasilkan), diukur dengan satuan rupiah.
2. Total Variabel *Cost* (TVC) adalah jumlah seluruh biaya habis pakai dan jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maka semakin besar pula jumlah biaya variabelnya, diukur dalam satuan rupiah/hektar.
3. Total *Fix Cost* (TFC) adalah biaya seluruh pengeluaran yang jumlahnya tetap tanpa memperhatikan perubahan kegiatan dalam tingkat yang relevan, diukur dalam satuan rupiah/hektar.
4. Total *Cost* (TC) adalah biaya dalam satu musim jumlahnya tetap dan tidak tergantung jumlah produksi, diukur dalam satuan rupiah/hektar.
5. *Price* (P) adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh konsumen untuk mendapatkan keuntungan dari usahatani cabai rawit, diukur dalam satuan rupiah/kg.

6. Harga Cabai adalah nilai yang diterima petani dari penjualan cabai, diukur dalam satuan rupiah/Kg
7. *Revenue Cocst Ratio* (R/C Ratio) adalah ukuran perbandingan antara penerimaan usaha (TR) dengan total biaya (TC). Nilai R/C dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Kriteria :

- a) $R/C \text{ Ratio} > 1$ = Menguntungkan
- b) $R/C \text{ Ratio} = 1$ = Impas (tidak rugi dan tidak untung)
- c) $R/C \text{ Ratio} < 1$ = Rugi

